

BAB III
PROFIL NAGARI PAKAN RABAA TENGAH KECAMATAN KOTO PARIK
GADANG DIATEH KABUPATEN SOLOK SELATAN

3.1. Monografi nagari pakan rabaa tengah kecamatan koto parik gadang diateh kabupaten solok selatan

3.1.1. Asal usul nagari

Dikenal semenjak dahulu mulai Nagari akan dihuni tentu mempunyai sejarah yang panjang sebagaimana disebut dalam *Tambo Adat* Minang Kabau yaitu :

Taratak mulo dibuek
Sudah taratak menjadi dusun
Sudah dusun menjadi koto
Sudah koto menjadi nagari

Arti Nagari adalah wilayah atau sekumpulan kampung atau koto yang dipimpin oleh seorang penghulu, disamakan dengan distrik, yaitu suatu wilayah yang berada dalam kawasan Kecamatan,

Artinya nagari menurut Adat :

Bamusajik jo balai-balai
Rumah sikolah langkok jo surau
Sarato labuh jo tapian
Baganggam adat jo pusako
Ayam itiak sawah tahampai
Pinang karambie jawi jo kabau
Ganok jo pandam pakuburan
Tando nagari itu namonyo

Nagari baampek suku
Dalam suku babuah paruik
Buah paruik ado tuonya
Rumah dibari batungganai,

Nagari Pakan Rabaa Tengah adalah merupakan Nagari hasil pemekaran dari Nagari Pakan Rabaa Tengah sebelumnya. Sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor 140.01.283-2006 tanggal 21 Desember 2006 Nagari Pakan Rabaa dimekarkan menjadi 4 (empat) nagari yakni : Nagari Pakan Rabaa, Nagari Pakan Rabaa Tengah,

Nagari Pakan Rabaa Utara, Pakan Rabaa Timur yang berada di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh.

Proses pemekaran Nagari Pakan Rabaa Tengah dimulai dari musyawarah seluruh unsure masyarakat yang terdiri dari Niniak mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai, Pemuda dan Bundo Kandung se Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh yang difasilitasi oleh Camat Koto Parik Gadang Diateh Yuli Sastra John pada bulan Oktober 2006 bertempat di Aula Kantor Camat. Dalam musyawarah tersebut dikemukakan wacana bagaimana kalau Nagari Pakan Rabaa dimekarkan. Mengingat supaya pelayanan terhadap masyarakat oleh pemerintahan cepat terlayani dan pembangunan di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh dapat maju dengan pesat. Dari hasil musyawarah tersebut semua unsure masyarakat menyetujui Nagari Pakan Rabaa ini dimekarkan dan musyawarah selanjutnya dibentuklah Panitia Pemekaran Nagari Pakan Rabaa dan pada waktu itu terpilih Bapak Yuliar Dt.Sa'alam sebagai Ketua Panitia dan selanjutnya dibentuk pula tim panitia masing-masing calon nagari yang dimekarkan yaitu : Tim Panitia Pemekaran Nagari Pakan Rabaa Tengah, Tim Panitia Pemekaran Nagari Pakan Rabaa Timur dan Tim Panitia Pemekaran Nagari Pakan Rabaa Utara. Tim Panitia Pemekaran Nagari Pakan Rabaa Tengah diketuai oleh Yendri Indra Putra,S,Pd. Wakil Ketua Darius Dt.Sutan Malenggang, Sekretaris Nashrullah,SE, Wakil Sekretaris Suryanto, Bendahara H.Syahrul, Anggota : Ramadan, Anis Dt.Bando Sati, M.Dt Rajo Diaceh. Setelah dibentuk kepanitiaan tersebut semua panitia bekerjasama untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk persiapan pemekaran Nagari Pakan Rabaa Tengah, setahun lamanya panitia bekerja maka keluarlah Surat Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor 140.01.283-2006 Tanggal 21 Desember 2006 tentang Penetapan 16 Nagari Pemekaran di Kabupaten Solok Selatan.

Pada tanggal 21 Januari 2007 dilantik pejabat Wali Nagari Pakan Rabaa Tengah oleh Bapak Bupati Solok Selatan di SDN 02 Batang Limpaung. Pejabat Wali Nagari Pakan Rabaa Tengah yang dilantik tersebut adalah

Sujarno,SH yang berasal dari Sekretaris Camat Koto Parik Gadang Diateh yang ditunjuk oleh Bupati Solok Selatan.

Setelah selesai pelantikan BPN Pakan Rabaa Tengah segera bersidang untuk menetapkan Panitia Pemilihan Wali Nagari (P2WN). Pada siding perdana ini terpilih Yendri Indra Putra,S.Pd sebagai Ketua BPN sekaligus Ketua P2WN. Proses penyaringan bakal calon Wali Nagari yang dilaksanakan oleh P2WN menghasilkan empat orang calon wali nagari untuk dipilih oleh masyarakat yaitu H.Syahrul, Sutan Syah Johan, Jasman dan Wandu S.Ag.

Setelah dilantiknya Penjabat Wali Nagari Pakan Rabaa Tengah selanjutnya pada awal Februari 2007 Wali Nagari bekerjasama dengan Tim Panitia Pemekeraan Nagari Pakan Rabaa Tengah untuk membentuk tim penerimaan dan penyeleksian calon Badan Permusyawaratan Nagari (BPN) yang timnya langsung diambil dari Tim Panitia pemekeraan Nagari Pakan Rabaa Tengah, setelah itu tim tersebut bekerja sesuai dengna peraturan yang ada, maka terbentuklah calon-calon anggota BPN sebanyak 11 orang dan diusulkan ke Bupati Solok Selatan melalui Camat Koto Parik Gadang Diateh kemudian Camat Koto Parik Gadang Diateh atas nama Bupati Solok Selatan melantik anggota-anggota BPN yang bertempat di SDN 02 Batang Limpaung.

Pemilihan Wali Nagari di Pakan Rabaa Tengah dilaksanakan tanggal 18 November 2007. Setelah penghitungan suara selesai dilaksanakan, ternyata sebagian besar pemilih menjatuhkan pilihannya kepada Jasman yang dilantik oleh Bupati Solok Selatan pada tanggal 09 Januari 2008 dengan Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor 140.147.304 Bup-2007. Pemilihan Wali Nagari Periode kedua di Pakan Rabaa Tengah dilaksanakan tanggal 18 November 2013. Setelah penghitungan suara selesai dilaksanakan, ternyata sebagian besar pemilih menjatuhkan pilihannya kepada Zulfikar Erawandi yang dilantik oleh Bupati Solok Selatan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor 140.174 Bup-2013.

Pemilihan Wali Nagari Periode ketiga di Pakan Rabaa Tengah dilaksanakan tanggal 14 Mei 2018. Setelah penghitungan suara selesai

dilaksanakan, ternyata sebagian besar pemilih menjatuhkan pilihannya kepada Jasman yang dilantik oleh Bupati Solok Selatan pada tanggal 27 Juli 2018 dengan Keputusan Bupati Solok Selatan Nomor 460.219-2018. Tentunya jabatan ini bagi Wali Nagari yang terpilih merupakan suatu amanah yang harus dipikul sampai tahun 2024. Untuk itulah Wali Nagari yang terpilih harus focus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat nagari ekonomi rumah tangga dan agro wisata. Dengan visi : *Terwujudnya masyarakat yang maju dan sejahtera berlandaskan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*. Untuk mewujudkan visi tersebut, Pemerintahan Nagari Pakan Rabaa Tengah memiliki beberapa misi meliputi :

1. Meningkatkan pelayanan yang prima terhadap masyarakat
2. Membangun nagari berdasarkan musyawarah mufakat dan transparan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Membangun karakter masyarakat agar peduli agama dan adat serta menumbuhkan sikap social dan gotong royong
4. Mewujudkan petani yang maju dan mandiri
5. Mengkreatifkan dan mengaktifkan masyarakat dalam pembangunan nagari
6. Meningkatkan keterampilan masyarakat, anak nagari sesuai dengan bakatnya masing-masing
7. Mendata ulang masyarakat yang betul-betul masyarakat kurang mampu sesuai kriterianya.

3.1.2. Daerah

Secara administrasi Nagari Pakan Rabaa Tengah merupakan bagian dari Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, bersama dengan empat nagari lainnya, Pakan Rabaa Utara, Pakan Rabaa Timur dan Pakan Rabaa. Nagari Pakan Rabaa Tengah berbatas langsung dengan nagari-nagari lain yaitu;

- 1) Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Pakan Rabaa Utara
- 2) Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Pakan Rabaa
- 3) Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Pakan Rabaa Timur

4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan.

Nagari Pakan Rabaa Tengah memiliki luas 151,80 Km². Yang hampir 20% terdiri dari wilayah perbukitan yang merupakan rangkaian Bukit dan 80% adalah pemukiman penduduk dan lahan pertanian yang terhampar di lembah Bukit Barisan dengan ketinggian dari permukaan laut 450-550 M dpl.

Tabel.3.1
Daftar Nama Wali Nagari

No	Periode	Nama Wali Nagari	Keterangan
1	2007 - 2008	Sujarno,S.H	Pj.Wali Nagari
2	2008 - 2013	Jasman	Wali Nagari
3	2013 - 2019	Zulfikar Erawandi	Wali Nagari
4	2018 - 2024	Jasman	Wali Nagari

Nagari Pakan Rabaa Tengah mempunyai luas 151,80 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 8.806 jiwa dan 2.594 kepala keluarga yang tersebar di 14 (empat belas) jorong. Nagari ini berada ditengah Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, bagian barat dan timur nagari ini terdapat pegunungan dan perbukitan barisan karena itu banyak sungai yang berhulu dibukit barisan mengalir kewilayah nagari ini, keberadaan sungai ini sangat membantu pengairan areal persawahan yang tersebar di nagari.

Nagari Pakan Rabaa Tengah terbagi dalam 14 jorong, keempat belas jorong tersebut berada atau dilalui oleh jalan raya Padang-Muaralabuh lebih kurang sepanjang 7 Km, berikut nama-nama jorong dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2
Daftar Nama Jorong

No	Jorong	Nama Kepala Jorong
1.	Batang Lolo	Cendi Muniardi
2.	Batang Lolo Atas	Williardi,S.Si
3.	Batang Lolo Panduang	Govaldo
4.	Batang Lolo Sungai Rambutan	Erik Arta,A.Ma
5.	Batang Lolo Batu Kulambai	Riko Saputra,S.Pd
6.	Bancah	Hefri Manando
7.	Bancah Anak Lolo	Risjanuatril
8.	Batang Limpaung	Dodi Pratama
9.	Batang Limpaung Taratak Panas	Hendri Syahputra
10.	Batang Limpaung Kandang	Dasril

	Baniah	
11.	Balun	Opi Amri
12.	Balun Sawatau	Indra Nofrianto
13.	Balun Balai Akad	Erik Ade Candra
14.	Balun Sungai Ipuh	Salmanir

3.1.3 Lembaga-lembaga di tingkat Nagari

3.1.3.1 Badan Musyawarah Nagari (Bamus)

Badan musyawarah nagari merupakan wakil rakyat di tingkat Nagari yang memiliki fungsi legislasi, budgeting (anggara) dan pengawasan. Dengan susunan pengurus dan keanggotaan seperti terlihat pada table berikut ini

Tabel 3.3
Nama Pengurus dan Anggota Bamus Nagari
Periode 2019 - 2015

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	M.Rusid Dt. Rajo Bintang	Ketua	SMA
2	Hefri Manando	Wakil Ketua	SI
3	Yohanas	Wakil Ketua	SMK
4	Meri Okta Suryani, SE	Sekretaris	SI
5	Mulyadi,S.Pd	Anggota	SI
6	Defrianto	Anggota	SMP
7	Mukhlas Ade Putra,S.Pd	Anggota	SI
8	Eliza Eka Wati	Anggota	SMA
9	Novendra	Anggota	SMA

3.1.3.2 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari

Tabel 3.4
Nama Pengurus dan Anggota LPMN
Periode 2014 - 2017

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	H.Yurnalis Dt.Pintu Basau	Ketua	PGA
2	Rusli	Sekretaris	SMA
3	Yulinda Putri	Bendahara	SMA
4	Jafrial	Anggota	PGA
5	Exra,S.Sos	Anggota	SI
6	Arlis Dt Jo Batuah	Anggota	SMA
7	Zulhendrianto	Anggota	SMA

3.1.3.3 Tim Penggerak PKK Nagari

Kepengurusan TP-PKK Nagari Pakan Rabaa Tengah ditetapkan dengan Keputusan Wali Nagari Pakan Rabaa Tengah Nomo 05/WN-PTRG/2017 tanggal 27 Januari 2017 dengan susunan kepengurusan seperti pada table berikut ini :

Tabel 3.5
Tim Penggerak PKK Nagari

No	Jabatan	Nama
1	Ketua	Ny. Kasniati Jasman
2	Wakil Ketua I	Ny.Desli Wartti
3	Wakil Ketua II	Ny.Susi Susanti
4	Wakil Ketua III	Ny. Puti Reno Aty
5	Wakil Ketua IV	Ny. Lista Muharni
6	Sekretaris	Nn. Fitriisma
7	Wakil Sekretaris	Ny.Yetri Madona
8	Bendahara	
Pokja I P3, Gotong Royong		
1	Ketua	Ny.Dessy Warnisani
2	Wakil Ketua	Ny.Yuli Fitri Yanir
3	Sekretaris	Ny.Samsimar
4	Anggota	Ny.Yarni
5	Anggota	Ny.Nurlis Susanti
6	Anggota	Ny. Syamsi Warni
7	Anggota	Ny. Lola Febrianti
8	Anggota	Ny.Murnelis
9	Anggota	Ny.Rita Fitri Yani
Pokja II Pendidikan Pengembangan Hidup Berkoperasi		
1	Ketua	Ny.Rita Nengsih
2	Wakil Ketua	Ny.Sri Dinarti
3	Sekretaris	Ny.Zurniati
4	Anggota	Ny.Ingro Pendra
5	Anggota	Ny.Lasrita Wati
6	Anggota	Ny. Samsidar
7	Anggota	Ny.Widia Pratiwi
8	Anggota	Ny.Wirdina Wati
9	Anggota	Ny.Yulinda Putri
Pokja III Sandang Pangan Tata Rumah Tangga Berkoperasi		
1	Ketua	Ny. Ida Nurdiana
2	Wakil Ketua	Ny. Rina Febriania
3	Sekretaris	Ny. Eliza Eka Wati
4	Anggota	Ny. Desri Hera Wati

5	Anggota	Ny. Nova Fitri Yanti
6	Anggota	Ny. Novendra
7	Anggota	Ny. Ismasuriani Ny. Nurlena Aryani
Pokja IV Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat		
1	Ketua	Ny. Anisa Iklas
2	Wakil Ketua	Ny. Sri Sangkoro Wati
3	Sekretaris	Ny. Dina Maryana
4	Anggota	Ny. Fitri Ayu
5	Anggota	Ny. Nova Fitri Yanti
6	Anggota	Ny. Yola Purnama Sari
7	Anggota	Ny. Ira Mariana
8	Anggota	Ny. Nurjannah

3.2 Kondisi Keagamaan ,Pendidikan Budaya Dan Kehidupan Sosial Nagari Pakan Rabaa Tengah Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan

3.2.1 Jumlah, Usia dan Kepadatan Penduduk

Nagari Pakan Rabaa Tengah dihuni oleh 8.684 jiwa dan jumlah kepala keluarga 2.594 KK. Penyebaran penduduk merata disetiap jorong dan terkonsentrasi di daerah yang bertanah kering yang cocok dijadikan sebagai kawasan pemukiman.

Penduduk yang mendiami Nagari Pakan Rabaa Tengah didominasi oleh etnis Minang Kabau yang berhubungan erat dengan keberadaan kerajaan yang berpusat dalam kenagarian Pakan Rabaa Tengah.

Seperti etnis Minang lainnya, masyarakat Nagari ini hidup berkelompok dalam bentuk suku, keberadaan suku di nagari disertai juga dengan keberadaan sako dan pusako.

Peningkatan kepadatan penduduk merupakan dampak langsung dari meningkatnya jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Keadaan jumlah penduduk dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk

No	Nama Jorong	Jenis Kelamin		Kepala Keluarga (KK)
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Batang Lolo	256	260	198
2	Batang Lolo Atas	350	319	194
3.	Batang Lolo Sei.Rambutan	433	413	228
4.	Batang Lolo Panduang	280	260	134
5.	Batang Lolo Batu Kulambai	352	424	207
6.	Bancah	164	184	103
7.	Bancah Anak Lolo	260	254	142
8.	Batang Limpaung	580	519	294
9.	Batang Limpaung Kandang Baniah	137	148	98
10.	Batang Limpaung Taratak Panas	283	292	169
11.	Balun	317	288	162
12.	Balun Balai Akad	214	203	202
13.	Balun Sawatau	296	265	171
14.	Balun Sungai Ipuh	564	500	292
	Jumlah	4.486	4.329	2.594

Sebaran keadaan penduduk menurut kelompok usia (umur) di Nagari Pakan Rabaa Tengah pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Jumlah Penduduk berdasarkan umur

No	Indikator	Jumlah Tahun	
		2017	2018
	0 - 5 tahun	108	153
	6 - 10 tahun	285	357
	11 - 15 - tahun	571	602
	16 - 20 tahun	698	744
	17 - 25 tahun	734	764
	26 - 30 tahun	779	851
	31 - 40 tahun	1.323	1.365
	41 - 45 tahun	792	833
	46 - 50 tahun	1.198	1.206

	51 – 56 tahun	982	1.009
	57 – 61 tahun	732	750
	62 – tahun ke atas	160	181
	Jumlah	8.762	8.815

Sebaran keadaan penduduk menurut jenis pekerjaan di Nagari Pakan Rabaa Tengah pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk Bekerja		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Petani/berkebun	423	306	729
2	Peternak	182	95	277
3	Industri	-	-	-
4	Konstruksi	-	-	-
5	Perdagangan	71	107	178
6	Transportasi	37	-	37
7	PNS	159	203	362
8	TNI	3	-	3
9	POLRI	2	-	2
10	Lainnya	72	63	135
	Jumlah	949	774	1.723

PROGRAM KERJA

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Nagari

Tabel 3.9
Penyelenggaraan pemerintah nagari

NO.	Sub Bidang	Kegiatan	Banyaknya/ Jumlah
1	2	3	4
1.	Peraturan Perundang-undangan.	a. Peraturan Desa	9
		b. Peraturan Bersama Kepala Desa	
		c. Peraturan Kepala Desa	1
		d. Keputusan Kepala Desa	18
2.	Kependudukan.	a. Jumlah Penduduk:	
		1) Laki-laki	4.166
		2) Perempuan	4.460
		3) Jumlah Kepala Keluarga	2.531
		4) Jumlah Anggota Keluarga	6.090

		5) Jumlah Jiwa	8.621
		b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan:	
		1) Pendidikan Umum	4.196
		2) Pendidikan Khusus	4
		c. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian:	
		1) PNS	271
		2) TNI	8
		3) Swasta	1.531
3.	Pertanahan.	a. Status Tanah:	
		1) Sertifikat Hak Milik	602
		2) Sertifikat Hak Guna Usaha	-
		3) Sertifikat Hak Pakai	-
		b. Luas Tanah:	
		1) Bersertifikat	
		2) Belum Bersertifikat	1 Ha /5
		3) Tanah Kas Desa	lokasi
		c. Peruntukan:	
		1) Jalan	
		2) Tanah Ladang	
		3) Bangunan Umum	
		4) Perumahan	
		5) Ruang Fasilitas Umum	
		d. Tanah yang Belum Dikelola	
		1) Hutan	
		2) Rawa-rawa	
4.	Manajemen Pemerintahan.	a. Jumlah Aparat Pemerintahan Desa	0
		1) PNS	16
		2) Non PNS	
		b. Jumlah Anggota BPD	7
		c. Musyawarah Desa	3
		d. Musrengbangdes	1
		e. Musyawarah BPD	2
5.	Ketentraman dan Ketertiban.	a. Pembinaan Hansip	
		1) Jumlah Anggota	
		2) Alat Pemadam kebakaran	
		3) Jumlah Hansip Terlatih	
		b. Ketentraman dan Ketertiban:	
		1) Jumlah Kejadian kriminal	1
		2) Jumlah Bencana Alam	3
		3) Jumlah Operasi Penertiban	

		4) Jumlah Pos Keamanan	
		5) Jumlah Kecelakaan Remaja	3
6.	Pembinaan lembagaan Kemasyarakatan.	a. Jenis Lembaga Kemasyarakatan: 1) Rt/Rw – Ada/Tidak 2) PKK – Ada/Tidak 3) Karang Taruna – Ada/Tidak 4) Pos Pelayanan Terpadu – Ada/Tidak 5) LPM – Ada/Tidak	ada Ada ada Ada Ada
		b. Lembaga kemasyarakatan membantu pemerintah Desa dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat - Ya/Tidak	Ada
		c. Lembaga kemasyarakatan sebagai wadah partisipasi masyarakat dan sebagai mitra Pemerintah Desa - Ya/Tidak	Ada
		d. Lembaga Kemasyarakatan diikut sertakan dalam pelaksanaan program sektor dan program Pemerintah Daerah - Ya/Tidak	Ada
		e. Lembaga Adat – Ada Tidak	Ada
		f. Lembaga adat dibentuk dengan peraturan Desa terpisah dengan lembaga kemasyarakatan – Ya/Tidak	Ya

2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan

Tabel 3.10
Pelaksanaan pembangunan

NO.	Sub Bidang	Kegiatan	Jumlah/ Ada/ Tidak Ada Ya/Tidak
1	2	3	4
1.	Sarana dan Prasarana	a. Jalan Desa (Km)	1.241,5
		b. Jalan Kabupaten/Kota (Km)	6
		c. Jalan Provinsi (Km)	6
		d. Jalan Negara (Km)	-
		e. Jembatan (Buah)	2
		f. Kantor Kepala Desa (Ada/Tidak)	Ada
2.	Pembangunan Pendidikan	a. Tempat Pendidikan. Pendidikan Umum	
		1). Kelompok Bermain (Jumlah)	
		2). Taman Kanak-Kanak (Jumlah)	
		3). Sekolah Dasar (Jumlah)	
		4). Sekolah Menengah (Jumlah)	
		5). Akademi (Jumlah)	
		6). Institut/Sekolah Tinggi (Jumlah)	
		b. Tempat Pendidikan Khusus	
		1). Pendidikan Pesantren (Jumlah)	
		2). Madrasah (Jumlah)	
3). Sekolah Luar Biasa (Jumlah)			
4). Balai Latihan Kerja (Jumlah)			
5). Kursus-Kursus (Jumlah)			
3.	Pembangunan Kesehatan	a. Rumah Sakit Umum Pemerintah (Jumlah)	-
		b. Rumah Sakit Umum Swasta (Jumlah)	-
		c. Rumah Sakit Kusta (Jumlah)	-
		d. Rumah sakit Mata (Jumlah)	1
		e. Rumah Sakit Jiwa (Jumlah)	

		<ul style="list-style-type: none"> f. Rumah Sakit Bersalin (Jumlah) g. Rumah Bidan (Jumlah) h. Puskesmas (Jumlah) i. Apotik (Jumlah) j. Sarana posyandu (Jumlah) 	
4.	Pembangunan Sosial Budaya dan Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarana Olahraga: <ul style="list-style-type: none"> 1). Lapangan Umum (Jumlah) - 2). Lapangan Khusus (Jumlah) - b. Sarana Kesenian/Kebudayaan: <ul style="list-style-type: none"> 1). Gelanggang Remaja (Jumlah) 2). Gedung Kesenian (Jumlah) 3). Gedung Teater (Jumlah) 4). Gedung Bioskop (Jumlah) c. Sarana Sosial: <ul style="list-style-type: none"> 1). Panti Asuhan (Jumlah) 2). Panti Pijat Tunanerta (Jumlah) 3). Panti Wordo (Jumlah) 4). Panti Jompo (Jumlah) d. Sarana Komunikasi: <ul style="list-style-type: none"> 1). Radio Komunitas (Jumlah) 2). Papan Pengumuman (Jumlah) 	
5.	Pembangunan Lingkungan Hidup dan Pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan Perumahan Rakyat/Pengembangan (Jumlah) - b. Industri Besar (Jumlah) - c. Industri Sedang (Jumlah) - d. Industri Rumah Tangga (Jumlah) - e. Tempat Rekreasi (Jumlah) - f. Hotel (Jumlah) g. Restoran/Rumah Makan (Jumlah) h. Saluran Irigasi (Jumlah) 	50

3.2.2 Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Tabel 3.11
Pembinaan Masyarakat

1	2	3	4
1.	Sosialisasi Produk Hukum Desa	a. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah tentang Desa: 1) Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Berapa Kali)	2
		2) Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Berapa Kali)	1
		3) Peraturan Menteri mengenai Desa (Berapa Kali)	
		b. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Daerah	
		1) Sosialisasi Peraturan Daerah Tentang Desa (Berapa Kali)	
		2) Sosialisasi Peraturan Bupati/Walikota Tentang Desa (Berapa Kali)	
		c. Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Desa	
		1) Sosialisasi Peraturan Desa (Berapa kali)	
		2) Sosialisasi Peraturan Kepala Desa	
		3) Sosialisasi Peraturan Bersama Kepala Desa (Berapa Kali)	
2.	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat	a. Sosialisasi Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Masyarakat (Berapa Kali)	
		b. Masyarakat menyampaikan informasi kepada Pemerintah Desa (Ada/Tidak)	Ada
		c. Masyarakat memperoleh informasi dan pelayanan yang adil (Ya/Tidak)	Ya
		d. Masyarakat mendapatkan perlindungan dari gangguan ketentraman dan ketertiban (Ya/Tidak)	Ya

		e. Masyarakat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di Desa (Ya/Tidak)	Ya
3.	Sosial Budaya Masyarakat	a. Sosialisasi mengenai kerukunan hidup beragama (Berapa Kali)	
		b. Sosialisasi mengenai pengembangan olah raga dan kesenian (Berapa Kali)	
		c. Sosialisasi mengenai ketentraman dan ketertiban masyarakat (Berapa kali)	
		d. Sosialisasi mengenai lingkungan hidup (Beberapa kali)	
		e. Sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan kriminal (Berapa Kali)	
		f. Sosialisasi mengenai Ketenagakerjaan (Berapa Kali)	
4.	Sosial Keagamaan	a. Majelis Taklim (Jumlah)	12
		b. Majelis gereja (Jumlah)	
		c. Majelis Budha (Jumlah)	
		d. Majelis Hindu (Jumlah)	
		e. Remaja Masjid (Jumlah)	
		f. Remaja Gereja (jumlah)	
		g. Remaja Budha (Jumlah)	
		h. Remaja Hindu (Jumlah)	
5.	Ketenagakerjaan	a. Penyalur pembantu rumah tangga (Jumlah)	
		b. Penampung Pekerja ke luar negeri (Jumlah)	

3.2.3 Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 3.12
Pemberdayaan Masyarakat

No.	Sub Bidang	Kegiatan	
1	2	3	4
1.	Sosialisasi dan motivasi masyarakat	a. Bidang Sosial Budaya (Berapa Kali)	1
		b. Bidang Ekonomi (Berapa Kali)	3
		c. Bidang Politik (Berapa Kali)	

		d. Bidang lingkungan hidup (Berapa Kali)	1
2.	Pemberdayaan Masyarakat	a. Pemberdayaan Keluarga (Berapa Kali)	1
		b. Pemberdayaan Pemuda (Berapa Kali)	1
		c. Pemberdayaan Olah raga (Berapa Kali)	
		d. Pemberdayaan Karang taruna (Berapa Kali)	
3.	Penggalangan Partisipasi Masyarakat	a. Bidang Pendidikan (Berapa Kali)	
		b. Bidang Kesehatan (Berapa Kali)	1

3.2.4 Perekonomian

3.2.4.1. Pasar

Sebagai daerah yng berbasis pertanian Nagari Pakan Rabaa Tengah memiliki pasar tradisional dalam melayani kebutuhan masyarakat. Pasar ini di dominasi oleh para pedagang dengan modal relative kecil. Pasar ini merupakan milik serikat nagari Pakan Rabaa Tengah, sesuai dengan namanya hari Akad (Minggu) adalah pasar di Balai Akad.

1. Koperasi

Seiring pertumbuhan ekonomi masyarakat yang makin membaik, jumlah koperasi yang aktif di Nagari Pakan Rabaa Tengah cuma 1 buah koperasi yaitu Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dengan telah berdirinya KJKS ini berdampak langsung kepada penyerapan tenaga kerja yang tentunya mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

2. Industri kecil

Usaha kecil dan menengah diharapkan akan mampu menciptakan perluasan lapangan kerja, pemerataan perekonomian dan sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan aktifitas produksi

barang dan jasa masyarakat akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan dinamika pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Pakan Rabaa Tengah, industry kecil dan industry rumah tangga menunjukkan peningkatan yang mengembirakan dari tahun ke tahun. Agar aktivitas industry tersebut dapat tumbuh dan berkembang. Pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah terus dilakukan oleh Wali Nagari Pakan Rabaa Tengah.

3. Pariwisata

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat menjanjikan, sekarang ini pemerintah sangat hangat-hangatnya menggalakan pariwisata guna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Potensi pariwisata di Nagari Pakan Rabaa Tengah bisa dibilang sudah bisa dikatakan sangat menjanjikan baik wisata alam, wisata sejarah dan wisata budaya yang masing-masingnya memiliki karakteristik tersendiri dan cukup potensial untuk dikembangkan seperti tergambar sebagai berikut :

Tabel 3.13
Nama-Nama Objek Wisata

No	Nama Objek Wisata	Jorong
1	Kolam Renang Air Panas	Balun
2	Wahana Air Putih Baloen	Balun
3	Irigasi Bara	Balun
4	Gerbang Seribu Rumah Gadang	Balun
5	Fosil Gajah	Jorong Balun
6	Air Terjun	Mudiak Sako Batang Lolo Atas
7	Batu Palimauan	Mudiak Sako Batang Lolo Atas
8	Batu Pacatuan	Mudiak Sako Batang Lolo Atas

4. Pertanian

Sektor pertanian menempati urutan pertama. Hasil pertanian terbesar adalah padi. Komoditi lain yang sudah diusahakan masyarakat juga tanaman palawija seperti jagung, sayur-sayuran seperti : bawang merah, cabe, mentimun, tomat kacang-kacangan dan lainnya juga tidak ketinggalan

tanaman hortikultura atau buah-buahan memiliki potensi yang melimpah untuk dikembangkan di Nagari Pakan Rabaa Tengah seperti Jeruk, pisang, manggis, kopi manag, dan sirsak sedang dikembangkan di masyarakat Nagari Pakan Rabaa Tengah.

5. Peternakan dan Perikanan

Dukungan lahan yang luas untuk pemeliharaan ternak, sector peternakan di Nagari Pakan Rabaa Tengah sangat potensial untuk dikembangkan, terurama ternak sapi, kerbau, kambing, ayam itik dan burung puyuh . ternak sapi ada yang dikelola oleh kelompok dan ada juga yang dikelola perorangan sebagian besar untuk dikembangkan karena serapan pasar yang baik terutama untuk memenuhi kebutuhan daging dan telur di Nagari Pakan Rabaa Tengah.

Dengan banyaknya sumber air di Nagari Pakan Rabaa Tengah dapat dimanfaatkan untuk usaha perikanan juga memiliki potensi perikanan yang cukup tinggi. Tinggal bagaimana pengembangan selanjutnya agar dapat dimaksimalkan di masa datang. Untuk saat ini dalam memeluh kebutuhan ikan masih didatangkan dari luar kabupaten Solok Selatan. Sebagian kelompok saat ini sedang mengusahakan budidaya ikan.

Dengan banyaknya sumber air di Nagari Pakan Rabaa Tengah dapat dimanfaatkan untuk usaha perikanan juga memiliki potensi perikanan yang cukup tinggi. Tinggal bagaimana pengembangan selanjutnya agar dapat dimaksimalkan di masa datang. Untuk saat ini dalam memeluh kebutuhan ikan masih didatangkan dari luar kabupaten Solok Selatan. Sebagian kelompok saat ini sedang mengusahakan budidaya ikan.

3.2.5 Infrastruktur

1. Sarana dan prasarana kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan unsur yang penting dalam upaya pembangunan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitasnya. Sehingga dapat mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Kebijakan pembangunan kesehatan diprioritaskan pada

upaya pelayanan kesehatan dasar, yang lebih dititik beratkan pada upaya pencegahan dan promosi kesehatan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk membudayakan pola hidup sehat. Masih memerlukan sosialisasi lebih intensif karena kondisi ekonomi, tingkat pendidikan dan budaya masyarakat yang kurang mendukung.

2. Perumahan dan Permukiman

Penyerabaran perumahan dan permukiman tersebar secara tidak merata dan cenderung terkonsentrasi penyebarannya terlihat linear dan parallel mengikuti jaringan jalan.

3. Sarana dan prasarana Pendidikan

Dalam pembangunan Sumber Daya Manusia, peningkatan kualitas pendidikan mempunyai posisi sangat strategis, untuk menghadapi tantangan era globalisasi ini. Persaingan disegala bidang kehidupan akan sangat ketat. Untuk itu dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan tangguh.

Dalam kelanjutan pembangunan Nagari Pakan Rabaa Tengah kedepan, dibutuhkan SDM yang unggul pengetahuan, semangkkn baik kualitas SDM dimiliki, akan semakin cerdas dalam membaca peluang dan tantangan masa depan. Salah satu factor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tersediannya pengelola dan sarana pendidikan yang memadai. Dengan ini diharapkan program wajib belajar akan dapat direalisasi dengan baik.

Berdasarkan data dari dinas pendidikan Kabupaten Solok Selatan Sekolah/Lembaga Pendidikan dan keterampilan yang mulai dari PAUD, sampai SLTA tercatat sebanyak 17 Unit, terlihat pada table berikut ini :

Tabel 3.14
Lembaga pendidikan

No	Jenis jenjang pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TK	8
2	Sekolah Dasar (SD)	7
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	1
4	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1